

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis wilayah Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang terletak pada 50 BT dan 70 LS yang luas wilayah nya lebih dari 6.422 ha dengan peruntukan sawah seluas 3.192ha, tegalan 2.243 ha dan hutan rakyat seluas 237 ha sangat potensial untuk pengembangan industri pertanian berbasis komoditas pangan dan hortikultura. Mengingat wilayah Kecamatan Bareng yang terdiri dari 13 Kelurahan dan 54 dusun sebagian besar penduduknya (lebih dari 10.000 orang) dari 18.700 jiwa berprofesi sebagai petani dengan kekayaan ternak sapi dan kerbau lebih dari 7.900 ekor, Kambing dan domba lebih dari 3.100 ekor serta unggas milik penduduk lebih dari 150.000 ekor. Mata pencaharian masyarakat Desa Karang sebagian besar mengandalkan hasil dari kebun dan buruh tani.

Keberadaan sejumlah kandang ternak ayam di wilayah Kecamatan Bareng memberikan peluang kepada masyarakat sekitar kandang untuk menawarkan pekerjaan dalam bentuk jasa pembersihan kandang ayam setelah ternak ayam potong nya dipanen dan dijual. Siklus pekerjaan tersebut berulang setiap 45 – 50 hari dengan volume limbah kotoran ayam perkandang nya tergantung dari jumlah ternak ayam yang dipelihara. Disisi lain limbah kohe ayam tersebut dapat didaur ulang melalui proses dekomposisi menjadi beberapa produk pupuk kandang dan arang serta abu kohe ayam yang mempunyai nilai jual dan berpotensi untuk dikelola dalam skala usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjanjikan.

Wilayah Desa Karang, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Terdapat 4 kandang ternak ayam yang jasa pembersihan kandangnya dikelola oleh UKM “U.D. Agro Makmur Lestari” dengan kapasitas ayam perkandang nya 75.000 ekor atau 300.000 ekor ayam untuk 4 kandang. Volume limbah kohe (kotoran hewan) ayam yang dihasilkan per kandang sebanyak 3000 karung atau total berjumlah 12.000 karung. Dengan demikian potensi limbah dari hasil pembersihan ke-4 kandang ternak ayam tersebut yang siklus nya setiap 50 hari. Apabila rata-rata bobot kohe

ayam perkarung berkisar 25 s/d 30 kg, maka volume kohe ayam yang dihasilkan per siklus pembersihan kandang (50 hari) sebanyak 300 ton, maka UKM “U.D. Agro Makmur Lestari” harus mengelola dan memproses kotoran ayam per hari sebanyak 6 ton kotoran ayam per hari untuk dapat dijual kepada petani di Kabupaten Jombang dan sekitarnya sebagai pupuk kandang yang siap dipakai sebagai pupuk dasar yang sangat dibutuhkan pada lahan budidaya tanaman pangan maupun hortikultura. Kelimpahan limbah kotoran ayam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai produk olahan bernilai ekonomis, salah satunya adalah pupuk kompos sehingga dapat memberikan tambahan mata pencaharian bagi masyarakat desa Karang.

Salah satu kegiatan intrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu Kuliah kerja profesi (KKP). Bentuk program yang dilaksanakan yaitu kerja praktek lapang dengan mengikuti semua aktivitas di lokasi kerja. Kegiatan kuliah kerja profesi (KKP) ini merupakan salah satu bentuk program pelatihan yang dihadapkan langsung pada praktek kerja sebagai pengaplikasian kemampuan pendidikan yang diperoleh mahasiswa/mahasiswi baik dari bangku kuliah maupun dari kegiatan lain di luar kuliah. Selain itu mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan mengenai dunia kerja.

Kuliah Kerja Profesi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk organisasi mulai dari kelompok tani, institusi pemerintah hingga perusahaan swasta. Kelompok Tani “UD AGRO MAKMUR LESTARI” berdiri sejak tahun 2006 dengan basis wilayahnya di desa Karang. Pendirian kelompok tani waktu itu di dasari dengan imbauan PPL yang mana pada waktu itu kebutuhan petani terutama pupuk bersubsidi yang di haruskan membuat RDKK yang tergabung dalam kelompok tani. Berdasarkan permasalahan dan potensi yang terletak di Desa karangan tersebut maka dilakukan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di kelompok tani “UD AGRO MAKMUR LESTARI” desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, dengan judul "Pengaplikasian Pupuk Kompos Limbah Dari Limbah Kotoran Ayam Potong Pada

Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) Di Desa Karang, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang".

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di kelompok tani "UD AGRO MAKMUR LESTARI" yaitu :

1. Memberikan solusi terkait melimpahnya limbah kotoran ayam potong di Desa Karang dengan pembuatan produk olahan pertanian.
2. Membuat pupuk kompos dari limbah kotoran ayam potong yang bernilai ekonomis tinggi.
3. Mengetahui tingkat efektivitas pupuk kompos limbah kotoran ayam potong terhadap tanaman selada.

1.3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) ini yaitu :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja praktik di dunia kerja dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan dan permasalahan yang muncul di dalam perusahaan atau instansi.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa secara personal baik dalam hal softskill maupun hardskill.
3. Menjalinkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dan kelompok tani "UD AGRO MAKMUR LESTARI".